

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seni merupakan salah satu unsur kebudayaan yang tumbuh dan berkembang sejajar dengan perkembangan manusia selaku pencipta, pelaku dan penikmat seni. Seni memiliki nilai estetis yang disukai manusia. Berdasarkan realita yang berkembang di masyarakat, seni digolongkan menjadi 4 cabang yang memiliki kesatuan dan keterkaitan. Empat cabang seni tersebut yakni : Seni musik, Seni Tari, Seni Drama dan Seni Lukis. Keempat cabang seni inilah yang diterapkan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada mata pelajaran seni budaya di sekolah-sekolah.

Setiap anak memiliki potensi mendasar dalam bidang seni, salah satunya seni musik. Potensi ini perlu dikembangkan dan ditanamkan sejak dini. Selain itu, keterampilan musik tidak dapat dipandang terpisah sebagai keterampilan seni musik saja, melainkan juga sebagai satu kesatuan seni secara khusus dan umumnya sebagai keterampilan hidup (Chang, 2014).

Pendidikan musik adalah salah satu upaya pengembangan diri yang di dalamnya dapat menggali dan mengembangkan keterampilan serta kreativitas siswa/siswi dalam bidang seni musik. Pengembangan keterampilan ini bisa dilakukan melalui pembelajaran seni musik di sekolah. Karakteristik khas pendidikan seni musik terletak pada keterampilan siswa/siswi yang diasah, yaitu rasa estetis dan artistik (Prastya, 2012).

Meskipun terdapat keterampilan kognitif yang diajarkan, tetapi porsinya hanya sedikit dibandingkan dengan kedua keterampilan tersebut. Salah satu kompetensi yang penting dalam pembelajaran seni musik adalah pengenalan nada. Siswa/siswi harus diajari bagaimana cara mengenal, membaca dan memahami nada. Sehingga siswa/siswi nantinya mempunyai kemampuan dalam mengenali nada dan juga membaca notasi nada (Hui, 2014).

Namun berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, yang terjadi di lapangan khususnya pada latihan koor atau paduan suara di SMP Katolik St. Yoseph Noelbaki, terjadi pembelajaran musik yang belum tepat. Salah satu contohnya yaitu ketika guru mengajarkan bernyanyi kepada siswa/siswi, dilakukan dengan cara imitasi, tanpa terlebih dahulu mengenalkan dan mengajari not, sehingga siswa/siswi hanya dapat meniru gurunya tanpa dapat membaca notasi.

Dalcroze menyatakan “Bahwa tujuan pendidikan musik bukanlah untuk mencetak pemain musik atau penyanyi dengan teknik yang tinggi, melainkan untuk mengembangkan rasa musikal yang terdapat dalam diri manusia”. Untuk itulah, pelatihan pendengaran adalah latihan yang paling penting dalam pembelajaran musik (Aziz, 2016).

Bahan ajar yang dapat diberikan untuk melatih kepekaan pendengaran serta membaca dan menulis nada adalah *solfeggio*. Dalam proses pembelajarannya, materi yang disampaikan adalah tentang keterampilan membaca notasi, menirukan bunyi dan menulis notasi musik sederhana (Ya, 2015). Pada akhir pembelajaran diharapkan siswa/siswi dapat

memiliki pemahaman mengenai dasar-dasar membaca dan menulis nada serta mempunyai kepekaan dalam membunyikan nada dengan baik untuk menunjang daya musikal.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis secara khusus mengambil judul penelitian tentang “Upaya Memperkenalkan Kemampuan Membaca Solmisasi Dengan Metode *Solfeggio* Pada Siswa/siswi Kelas VIII B Minat Musik SMP Katolik St. Yoseph Noelbaki, Desa Noelbaki, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang”.

## **B. Perumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam proposal penelitian ini yaitu bagaimana upaya memperkenalkan kemampuan membaca solmisasi dengan metode *solfege* pada siswa/siswi kelas VIII B minat musik SMP Katolik St. Yoseph Noelbaki, Desa Noelbaki, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam memperkenalkan kemampuan membaca solmisasi dengan metode *solfege* pada siswa/siswi kelas VIII B minat musik SMP Katolik St. Yoseph Noelbaki, Desa Noelbaki, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penulisan ini antara lain :

### 1. Bagi Sekolah

Karya Ilmiah ini berdaya guna untuk membantu proses pembelajaran Paduan suara khususnya mengenai pengenalan notasi-notasi dan nilai not.

### 2. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Karya Ilmiah ini diharapkan sebagai sumber ilmiah dan kajian dunia akademik, khususnya di lembaga pendidikan musik.

### 3. Bagi peneliti

Agar dapat menambahkan pengetahuan dalam teknik bernyanyi yang dipakai agar mampu dipahami oleh Siswa-siswi SMP dalam proses penelitian.

### 4. Bagi Guru

Agar dapat mengembangkan metode pengajaran seni vokal dan meningkatkan kreatifitas dan pengembangan dalam pembelajaran notasi.

## 5. Bagi Siswa-Siswi

Agar dapat menambah wawasan tentang membaca dan membidik notasi dengan baik dan tepat.